

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

A. Warga Desa

1. Apakah ibu/bapak mengenal istilah opinion leader?
2. Siapakah menurut ibu /bapak sosok peran Opinion leader dalam pengambilan keputusan politik di Desa Sumber Pinang ini?
3. Apa alasan ibu/bapak menganggap beliau menjadi sosok opinion leader dalam pengambilan keputusan politik?
4. Siapakah sosok opinion leader yang ibu/bapak jadikan pertimbangan untuk pengambilan suatu keputusan politik?
5. Apa alasan ibu/bapak menjadikan sosok opinion leader menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik di Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo?
6. Faktor apa saja yang dilihat ibu/bapak pada sosok opinion leader sehingga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik?
7. Apakah sosok opinion leader ini pernah mengajak ibu/bapak secara langsung untuk memilih keputusan politik yang telah beliau pilih?
8. Bagaimana cara ibu/bapak mengetahui bahwa sosok Opinion leader ini telah menetapkan keputusan politik yang akan di pilih oleh beliau?
9. Apakah ibu/bapak pernah memiliki keputusan politik sendiri dan sengaja merubah keputusan politik yang ibu atau bapak pilih karena melihat sosok opinion leader yang tidak berpihak kepada keputusan politik yang telah bapak atau ibu pilih?
10. Apakah pada saat pemilu 14 Februari 2024 kemarin ibu atau bapak memilih keputusan politik sesuai hati nurani atau mengikuti keputusan politik yang telah dipilih oleh sosok opinion leader disebut?

B. *Opinion Leader*

1. Apa yang menjadi pertimbangan bapak sebagai leader/pemimpin/orang yang di pandang oleh masyarakat di Desa Sumber Pinang ini dalam mengambil keputusan?
2. Siapa saja orang yang sering bapak aja berdiskusi mengenai hal apapun yang berkaitan dengan desa termasuk informasi mengenai keputusan politik di Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo ini?
3. Apakah orang yang bapak ajak berdiskusi mengenai desa dan informasi keputusan politik di Desa Sumber Pinang ini merupakan orang yang juga di pandang oleh masyarakat?
4. Apakah bapak sebagai leader atau orang yang di pandang oleh masyarakat pernah mengajak atau mempengaruhi masyarakat untuk memilih keputusan politik yang telah bapak ambil?
5. Apakah pernah bapak memiliki ketidaksepakatan dengan orang yang sering bapak aja diskusi mengenai desa ataupun keputusan politik?
6. Bagaimana aktivitas bapak sebagai leader atau orang yang di pandang oleh masyarakat untuk melayani perihal informasi mengenai keputusan politik di Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo?
7. Apakah bapak sebagai leader atau orang yang di pandang oleh masyarakat mempunyai strategi sendiri untuk membuat masyarakat memilih suatu keputusan politik yang sudah bapak pilih?
8. Pernahkah masyarakat tidak setuju dengan informasi mengenai desa ataupun mengenai informasi keputusan politik yang telah bapak sampaikan?
9. apa saja hambatan bapak sebagai leader atau orang yang di pandang oleh masyarakat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai masalah desa atau informasi mengenai keputusan politik?
10. Apakah bapak sebagai opinion leader atau orang yang di pandang oleh masyarakat pada saat pemilu kemarin tanggal 14 Februari 2024 telah memilih keputusan politik sesuai hati nurani bapak atau mengikuti seseorang yang bapak anggap percaya mengenai keputusan politik ini?

Lampiran 1 : Transkrip Hasil Wawancara *opinion leader* 1

Nama *Opinion Leader* : AP
Umur : 43 Tahun
Jabatan : PLH Kepala Desa



Peneliti : Assalamu'alaikum Bu, perkenalkan nama saya ifoni
Responden : Waalaikumsalam iya mbak silahkan maaf ya MbK saya bisanya ketemunya di kantor soalnya kemaren lagi keluar saya juga sudah membaca proposal yang mbk Ifon kirim kemaren, bisa langsung aja mbak

Peneliti : Baik Bu saya langsung ke pertanyaan ya Bu, apa peran dan yang menjadi pertimbangan bapak kepala desa sebagai leader di desa sumber pinang ini dalam pengambilan keputusan khususnya keputusan politik?

Responden : Sebelumnya perkenalkan dulu nama saya AN sebagai kaur tata usaha di desa saya diperintah oleh bapak kepala desa untuk menemui mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan beliau mengenai desa ini, karena beliau dari kemaren banyak rapat yang harus di datangi. Peran Bapak Kepala Desa dalam pengambilan Keputusan politik pada masyarakat desa sumber pinang seperti yang mbak ifon teliti ini itu sangat penting karena bapak kepala desa yang memberikan informasi mengenai sistem pada saat pemilu kemaren kepada masyarakat, beliau memberikan informasi mengenai tata cara

mencoblos, memberikan informasi tanggal pencoblosan dan mengarahkan warga untuk memberikan suaranya sesuai dengan isi hati mereka pada tanggal 14 Februari 2024 kemaren, karena mbak ifon tau sendiri warga sini khususnya warga yang sudah tua tua maunya itu informasi yang singkat padat tapi semuanya mengerti karna mereka kan kadang ada yang gak bisa baca mbak jadi pada saat pemilu itu ada yang masih di arahkan di bacakan gitu. Untuk pengaruh kepala desa sendiri pasti masyarakat sudah tau di lihat dari orang orang yang bersama pak kepala desa pada saat kemenangan beliau menjadi kepala desa seperti tokoh agama dan para kepala dusun sini.

- Peneliti : Apakah bapak kepala desa setuju bahwa tokoh agama seperti bapak haji tupa merupakan sosok Opinion leader dalam pengambilan keputusan politik di desa ini?
- Responden : Oh iya jelas itu mbak karna mbak Iphon bisa liat sendiri saja orang orang memandang pak haji tupa itu beda sekali mbak bahkan hal kecil saja seperti pembayaran zakat yang sudah di umumkan bahwa tempat pembayaran zakat itu di adakan di masjid para masyarakat malah membawa zakatnya kerumah pak haji tupa biar di doakan dulu di sana barulah mereka membawanya ke masjid
- Peneliti : Oh gitu ya Bu, terus apakah bapak kepala desa sering melibatkan tokoh agama dalam berdiskusi mengenai pilihan politik maupun tentang desa?
- Responden : Selama saya sering mengikuti rapat bersama bapak kepala desa yang sering saya lihat selain warga ya tokoh agama dan kepala dusun kadang RT dan RW juga Mbak
- Peneliti : Iya baik Bu, apakah orang orang yang sering bapak kepala desa ajak untuk diskusi pernah tidak sepakat dengan keputusan beliau Bu?
- Responden : Kalau ketidaksepakatan pasti ada ya mbak cuma balik lagi adanya tokoh agama di dalam diskusi tersebut kan untuk menasehati memberi saran terbaik jadi bisa di selesaikan secara bersama sama
- Peneliti : Kalau untuk aktivitas bapak sebagai kepala desa untuk melayani perihal informasi mengenai keputusan politik itu bagaimana ya Bu?

- Responden : Aktivitas bapak kepala desa ya seperti biasa mbak datang ke kantor kadang di datangi warga gitu, ditanyakan beliau pilih siapa kadang lucunya ya mbak orang-orang sini saking akrabnya sama kepala desa sampe minta rokok sama beliau, bapak kepala desa ini Ramah mbak sama masyarakat royal juga jadi keliatannya akur gitu sama warga, Mengingat tugas kepala desa sendiri yang merupakan pemimpin pemerintahan di desa yaitu Menyusun kebijakan dan peraturan di desa, merencanakan anggaran keperluan desa bersama perangkat desa, serta merencanakan Pembangunan desa agar bisa memprioritaskan Pembangunan apa saja yang perlu didahulukan.
- Peneliti : Oh iya iya Bu keliatan sekali ya Bu, apakah bapak kepala desa mempunyai strategi sendiri ya Bu untuk membuat masyarakat memilih mengikuti keputusan politik yang akan kepala desa pilih?
- Responden : Balik ke yang tadi mbak ga ada strategi strategi gitu kalau di desa pasti sudah otomatis kepala desa ikut siapa pasti masyarakat sudah tau
- Peneliti : Baik Bu, apa saja hambatan bapak kepala desa dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai keputusan politik ini Bu?
- Responden : Kalau saya lihat tidak ada sih mbak semua berjalan dengan lancar karna ya itu tadi kita tetap pada prosedur yang kita pegang hanya nasehat dari tokoh agama
- Peneliti : Baik Bu terakhir ni Bu apakah bapak kepala desa kemaren pada tanggal 14 Februari 2024 memilih pasangan politik sesuai dengan hati nurani atau mengikuti tokoh agama sebagai Opinion leader dalam pengambilan keputusan politik di desa ini?
- Responden : Kalau bapak pasti semua sudah tau ya mbak ini sebenarnya sudah menjadi rahasia umum bapak pilihnya ikut nasehat guru agama di desa ini yaitu tokoh agama
- Peneliti : Baik Bu itu saja pertanyaan ketika nanti ada revisi dari dosen saya apakah saya bisa ketemu ibu lagi?
- Responden : Boleh mbak silahkan datang saya ke balai desa saat jam kerja
- Peneliti : Baik Bu terima kasih saya pamit

Responden : Sama sama mbak waduh Mbak Iphon ga di kasih apa apa ini
Peneliti : Tidak apa apa Bu saya yang terima kasih karena sudah di bantu, mari Bu assalamu'alaikum
Responden : Waalaikumsalam mbak

Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara opinion leader 2

Nama : AR
Umur : 47 Tahun
Jabatan : Kepala Dusun



Peneliti : Assalamu'alaikum pak
Responden : Waalaikumsalam silahkan masuk mbak, ada apa ya mbak?
Peneliti : Begini pak saya kesini ingin minta bantuan bapak untuk menjadi responden di skripsi saya
Responden : Oh iya boleh mbak silahkan ini saya harus apa ya mbak?
Peneliti : jadi gini pak nanti saya akan memberikan pertanyaan jadi bapak nanti tinggal jawab gitu
Responden : Oh gitu iya mbak silahkan
Peneliti : Untuk pertanyaan yang pertama pak apa peran dan yang menjadi pertimbangan bapak sebagai salah satu Opinion leader yaitu kepala dusun dalam pengambilan keputusan khususnya keputusan politik?
Responden : Kalau peran saya sendiri itu mbak ya menjaga kerukunan antar tetangga dan masyarakat ketika ada masalah kekeluargaan ,atau anak anak muda sini yang berbuat onar itu saya yang turun tangan jadi masalah masalah seperti ini kan

bisa saya tangani dengan menengahi masalah dan mencari jalan keluar agar hal hal seperti ini tidak sampai kepada kepala desa karna kepala desa yang di urus kan gak cuma masalah ini jadi saya istilahnya jadi tangan kanan kepala desa lah mbak bagaimana caranya agar masalah masalah seperti ini tidak sampai kepada beliau untuk pertimbangan keputusan politik saya ikut yang lebih tau dan lebih mengerti masalah politik seperti ini mungkin yang lebih berwenang itu tokoh agama untuk menjawab mbak, selain itu kalau aktivitas saya ya itu tadi mbak menjaga keamanan di dusun saya bersama Babinsa,memberikan informasi kepada kepala desa siapa saja yang benar benar membutuhkan bantuan dari pemerintah kan kadang ada mbak orang orang yang ngakunya gak punya apa apa tapi minta PKH nah saya itu ikut mengawasi mbak agar saluran bantuan dari pemerintah bisa secara rata sampai kepada masyarakat yang benar benar membutuhkan selain itu saya juga ikut mengawasi saat menyalurkan bantuan itu

Peneliti : Oh gitu pak untuk bapak sebagai kepala dusun sendiri apakah pernah di ajak berdiskusi bersama kepala desa dan tokoh agama pak?

Responden : Oh iya pernah mbak hampir setiap ada hal yang ingin di jalankan oleh kepala desa kita pasti di libatkan

Peneliti : Apakah bapak sebagai kepala dusun pernah memiliki strategi sendiri untuk membuat Masyarakat memilih suatu keputusan politik yang sudah bapak pilih?

Responden : Ya gak pernah mbak gak ada seperti itu saya cuma menjalankan apa yang di perintahkan oleh kepala desa

Peneliti : Oh iya iya pak untuk aktivitas bapak sendiri sebagai kepala dusun di desa sumber pinang ini seperti apa ya pak?

Responden : kalau aktivitas saya ya itu tadi mbak menjaga keamanan di dusun saya bersama Babinsa, memberikan informasi kepada kepala desa siapa saja yang benar benar membutuhkan bantuan dari pemerintah kan kadang ada mbak orang orang yang ngakunya gak punya apa apa tapi minta PKH nah saya itu ikut mengawasi mbak agar saluran bantuan dari pemerintah bisa secara rata sampai kepada masyarakat yang benar benar membutuhkan selain itu saya juga ikut mengawasi saat menyalurkan bantuan itu

- Peneliti : Baik pak apakah pernah masyarakat tidak setuju dengan informasi mengenai desa ataupun mengenai keputusan politik yang telah bapak sampaikan?
- Responden : Kalau untuk mengenai keputusan politik mungkin ga pernah ya mbak itu cuma sekedar omongan omongan biasa saja bersama masyarakat membicarakan tentang pilihan masing masing kalau untuk mengenai desa ya itu tadi mbak kadang ada yang tidak setuju kenapa mereka gak dapet bantuan sedangkan sebelah rumahnya dapat bantuan gitu lagi lagi saya harus membacakan proses masyarakat yang mendapat bantuan dari pemerintah barulah mereka bisa mengerti
- Peneliti : Itu juga termasuk hambatannya ya pak membuat mengerti warga bahwa tidak semua di dusun Krajan ini mendapatkan bantuan dari pemerintah karna memang ada syaratnya ya pak
- Responden : Iya mbak bener
- Peneliti : Baik pak untuk pertanyaan terakhir apakah bapak sebagai kepala dusun pada saat 14 Februari 2024 sudah memilih pilihan pasangan politik sesuai dengan hati nurani atau mengikuti seseorang yang bapak anggap bisa di percaya mengenai keputusan politik ini?
- Responden : Kalau saya ikut yang sepuh mbak pak haji itu alumni pondok, santri terbaik lagi takmir masjid juga jadi beliau lebih paham
- Peneliti : Baik pak terima atas waktunya mohon maaf kalau sudah mengganggu
- Responden : Tidak apa apa mbak kalau ada yang perlu di bantu lagi gapapa bisa kesini langsung
- Peneliti : Baik pak terima kasih saya pamit pulang assalamu'alaikum
- Responden : Waalaikumsalam mbak ifon

Lampiran 3 : Transkrip Hasil Wawancara opinion leader 3

Nama : H. TH
Umur : 56 Tahun
Jabatan : Tokoh Agama



Peneliti : Assalamu'alaikum pak haji
Responden : Waalaikumsalam oh mbak I fon ya, mari silahkan masuk mbak, bagaimana kabarnya?
Peneliti : Alhamdulillah baik pak, pak haji bagaimana kabarnya?
Responden : Alhamdulillah mbak sehat juga, gimana gimana mbak?
Peneliti : Jadi gini pak haji saya sekarang kan lagi skripsi jadi judul skripsi saya itu adalah Peran Opinion Leader Dalam Pengambilan Keputusan Politik Pada Masyarakat Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo nah saya kesini untuk mewawancarai bapak selalu tokoh agama disini
Responden : Oh gitu ya mbak boleh boleh
Peneliti : Jadi gini pak haji saya sudah mempersiapkan pertanyaan untuk bapak nanti saya bacakan pertanyaannya terus pak haji langsung bisa jawab
Responden : Waduh ini pertanyaannya nyantai kan ya mbak saya belum siap siap apa apa ini
Peneliti : Pernyataan santai Kok pak haji, saya mulai ya pak haji untuk pertanyaan pertama apa peran dan yang menjadi pertimbangan pak haji selaku Opinion leader yaitu tokoh agama dalam mengambil keputusan terutama keputusan politik?

- Responden : Peran saya sebagai tokoh agama ini lebih ke memanfaatkan anak muda yang ada di desa ini, yang sedang mengganggu saya ajak untuk berjualan mbak, saya ikutkan remas karna saya juga kan ketua ranting NU Sumber Pinang secara tidak langsung saya bergabung dalam organisasi dimana saya harus membuat perubahan lebih baik lagi kedepannya dan saya juga harus berpihak kepada masyarakat desa untuk mengurangi penindasan dan ketidakadilan dalam hal pemasyarakatan, selain itu saya juga jadi ketua panitia karang taruna, saya juga membuat kegiatan rutin sholat bersama dan pengajian serta pemahaman mengenai ilmu kitab kuning di masjid, pada bulan puasa kemarin juga saya mengadakan tadarus dan buka bersama, eman eman mbak masih muda harus banyak punya kegiatan yang positif nggak Cuma kebarat ketimur protolin sepeda motor sama balap liar itu kan kegiatan yang merugikan dan tidak ada gunanya
- Peneliti : Oh gitu baik pak haji, apakah pak haji selaku tokoh agama sering di ajak diskusi atau musyawarah bersama kepala desa beserta kepala dusun pak karna saya peran pak haji selaku tokoh agama ini sangat penting bagi beliau beliau
- Responden : Kalau diajak diskusi dan musyawarah bersama kepala desa beserta jajarannya itu saya sering mengikuti mbak karna ya itu tadi saya kan sudah tua saya cuma menasehati mana yang baik dan mana yang kurang baik, selebihnya Keputusan saya serahkan ke kepala desa
- Peneliti : Oh gitu ya pak haji misalnya ada yang kurang setuju dengan nasehat pak haji bagaimana pak?
- Responden : Kita kan sama sama sudah berumur mbak kalau masalah setuju tidak setuju pasti ada dalam musyawarah ketika ada yang tidak setuju kita tanyakan solusinya apa dan kita ambil suara terbanyak, banyakan yang gak setuju atau yang tidak setuju kalau dalam musyawarah kan kita lagi membicarakan hal yang penting dan hal yang terbaik berarti yang tidak setuju tidak ingin yang terbaik kan logikanya seperti itu ya mbak
- Peneliti : Iya bener pak wah pantas saja ya pak haji banyak warga masyarakat disini yang sangat suka dengan karakter pak haji selain tegas dan tidak pernah menjelek jelekkan orang lain,

- baik saya lanjutkan ya pak haji, pak haji selaku tokoh agama apakah pernah mengajak masyarakat untuk memilih pilihan politik yang pak haji akan pilih?
- Responden : Kalau mengajak secara langsung tidak pernah mbak hanya saja kalau saya di tanya pilih siapa saya pasti jawab saya ikut guru agama saya yang di pondok yaitu kiai saya kalau sudah kiai itu berarti penerus dakwah Rasulullah jadi saya tidak pernah tanya alasan mengapa pilih ini mengapa pilih itu pokoknya saya ikut kiai saya beliau lebih tau, lebih paham agama mana yang baik untuk bangsa ini dan mana yang amanah, saya itu alumni pondok mbak saya tau betul kiai saya ga heran kalau banyak pasangan politik yang mendatangi beliau untuk di doakan dan di minta mendukung
- Peneliti : Kalau untuk pesan yang sering pak haji sampaikan kepada masyarakat mengenai pilihan bapak seperti apa pak?
- Responden : Saya hanya berpesan mbak kepada masyarakat kalau memilih pemimpin, mau pemimpin apa saja itu yang penting itu beriman, jujur dan punya rasa iba kepada masyarakat, karena kalau sudah beriman yang lainnya itu pasti ngikut. Pengertian beriman kan mengikuti perintahnya dan menjauhi larangannya udah itu aja mbak kalau pemimpin sudah punya pondasi itu pasti Makmur semuanya
- Peneliti : Oh begitu pak kalau untuk kriteria pak haji sendiri ada ga pak untuk pasangan calon politik?
- Responden : Kalau untuk keputusan politik tidak banyak kriteria mbak yang penting orangnya amanah, muslim, kalau bicara tentang pemilu kemarin yang heboh itu kan masalah pemilihan wakil presiden dan presidennya, kalau dari segi agama ketiganya orang Islam visi misinya juga saya lihat pada saat debat itu untuk kepentingan seluruh warga masyarakat cuma namanya disuruh milih ya kita harus milih salah satu yang terbaik diantara ketiga pasangan itu kalau saya kemarin milihnya saya ikut kyai saya di pondok beliau lebih tahu makanya ada pasangan presiden dan wakil presiden yang jauh-jauh datang ke pondok pesantren untuk meminta doa dan dukungan beliau
- Peneliti : Baik pak kalau untuk hambatan bapak sebagai tokoh agama itu bagaimana ya pak?

- Responden : Kalau untuk hambatan sendiri sebenarnya ga ada ya mbak saya juga pernah menyuruh masyarakat untuk selalu meminta pendapat saya selalu datang ke saya kalau ada apa apa semuanya spontan aja mungkin ya ada aja orang yang iri kita kan tidak tau tapi untuk itu saya bukan jadikan hambatan tapi menjadikan saya sebuah pelajaran buat lebih baik lagi kedepannya
- Peneliti : Baik pak pertanyaan terakhir apakah pada tanggal 24 Februari 2024 kemaren apakah memilih pilihan politik sesuai hati nurani atau mengikuti seseorang yang bapak anggap dapat di percaya mengenai keputusan politik ini?
- Responden : Kalau saya ikut guru saya Mbak saya sudah jelaskan tadi beliau lebih tau rasanya kurang sopan kalau saya bertanya kepada beliau mengapa memilih pilihan itu karna memang sudah melewati tahapan tahapan seperti kiai melakukan sholat hajat, sholat istikharah dan sholat tahajjud bahkan di sholawatkan bersama sama
- Peneliti : Baik pak terima kasih atas waktunya, mohon maaf kalau saya mengganggu waktu pak haji istirahat
- Responden : Wah gak perlu gitu mbak saya senang kalau ada anak muda yang pergi kesaya untuk hal kebaikan seperti menimba ilmu seperti ini berarti mbak ifoni orangnya mau belajar
- Peneliti : Baik pak terima kasih, mari assalamu'alaikum
- Responden : Waalaikumsalam mbak

Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara Warga Desa 1

- Nama : MZ
Umur : 45 Tahun
Jabatan : Warga Desa
- Peneliti : Assalamualaikum pak
Responden : Waalaikumsalam silahkan masuk mbak ifon, ada yang bisa saya bantu mbak?
Peneliti : Begini pak sebelumnya saya mohon maaf sudah , mengganggu waktu bapak saya kesini untuk meminta tolong bapak untuk menjadi responden skripsi saya, saya juga mohon maaf ya pak bawa temen untuk mendokumentasikan wawancara yang saya lakukan
Responden : Tidak apa apa mbak, kalau boleh tau skripsinya tentang apa yang mbak?
Peneliti : Judul skripsi saya itu Peran Opinion Leader Dalam Pengambilan Keputusan Politik Pada Masyarakat Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo pak
Responden : Oh ini tentang politik ya mbak?
Peneliti : Iya pak benar, saya sudah mempersiapkan pertanyaan kalau boleh saya bacakan nanti bapak langsung menjawab saja.
Responden : Oh iya mbak silahkan dibaca pertanyaannya.
Peneliti : Untuk pertanyaan yang pertama apakah bapak mengenal istilah opinion leader?
Responden : Saya tidak tahu mengenai opinion leader tetapi saya tahu bahasa Inggris sedikit kalau tidak salah leader itu pemimpin ya mbak kalau Opinonnya pendapat, jadi opinion leader itu pendapat pemimpin ya mbak
Peneliti : Benar pak, opinion Leader adalah pemimpin opini yang ada di Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo
Responden : Oh pemimpin opini ya mbak, seperti kepala desa ya mbak wah canggih canggih sekarang bahasanya.
Peneliti : Iya benar pak dalam penelitian saya ini membahas peran para pemimpin opini di desa ini pak, untuk pertanyaan yang

- kedua itu menurut bapak siapakah sosok opinion leader yang ada di desa ini?
- Responden : Kalau menurut saya opinion leader di desa ini itu ya pak tenggi (kepala desa) mbak
- Peneliti : Apa alasan bapak menganggap beliau adalah sosok opinion leader?
- Responden : Alasan karena kan pak tenggi itu adalah kepala desa secara tidak langsung pak tenggi itu pemimpin di desa ini semua pak tenggi yang mengendalikan tentang desa ini selain itu juga gak lepas mbak dari bantuan tokoh agama pak H.TH dan pak kampung kulsum
- Peneliti : Oh gitu ya pak terus menurut bapak siapakah sosok opinion leader yang bapak jadikan pertimbangan untuk pengambilan suatu keputusan politik?
- Responden : Kalau pertimbangan saya pada saat memilih pemilu kemaren itu saya melihat Pak H.TH beliau kan alumni pondok NJ anak saya juga mondok disana secara tidak langsung guru anak saya di pondok itu juga guru beliau, beliau juga kan tokoh dan ketua NU di Desa ini mbak semua kegiatan masyarakat desa banyak peran tokoh agama di dalamnya contohnya tahlilan, kifayah, nikahan itu pak haji tupa semuanya yang pegang perannya, beliau bahkan beliau juga mengajarkan kepada masyarakat untuk mempelajari rukun kifayah itu kan sangat penting mbak, masa kalau disini ada yang meninggal pasti kita nunggu tokoh agama dan bu haji nis untuk memandikan dan mengkafani jenazah
- Peneliti : Alasannya kenapa pak kok bapak ikut pak H.TH niat milih keputusan politik?
- Responden : Beliau itu ga neko-neko mbak tiap hari saya liat selalu jamaah ke masjid anaknya mondok semua yang di tanamkan itu ilmu agama terus mbak saya pernah 1 pengajian sama beliau, beliau itu taqdim banget sama ulama mbak jadi masyarakat di sini itu segan sama beliau mbak
- Peneliti : Baik pak untuk pertanyaan selanjutnya pak faktor apa saja yang bapak liat dari pak H.TH ini?
- Responden : Kalau liat pak haji tupa ini ya mbak liat atas atasnya juga mbak siapa orang tuanya itu dari keluarga baik baik paham agama semua makanya pak haji tupa jadi ketua takmir masjid

dan beliau itu orang kaya mbak ga kira ambil keuntungan dari masyarakat sawahnya banyak pendidikan ilmu agamanya bagus santri terbaik dulu mantu mantunya juga orang kaya agamanya juga bagus mbak

Peneliti : Baik pak, apa pak H.TH pernah mengajak bapak untuk mengikuti pilihannya beliau pak?

Responden : Gak mbak pernah mbak, beliau itu pernah mendukung pak tenggi lama tapi akhirnya pindah dukung pak tenggi sekarang jadi secara akal berarti ada yang ga beres sama pak tenggi lama sampai saat mencalonkan lagi pak tenggi lama kalau karna gak didukung beliau

Peneliti : Gimana bapak bisa tau kalau pak haji tupa itu memihak kesalah satu pasangan kayak pemilu kemaren

Responden : Kalau kayak pak haji tupa itu gampang mbak liatnya dari pengajian yang sering beliau ikuti terus dilihat dari beliau alumni pondok mana, kalau saya pribadi tanya sendiri mbak pas pengajian kemarin jadi saya sudah bisa tebak beliau pilih siapa pada saat pemilu kan pondok tempat beliau mondok itu di datangi salah satu calon presiden kemaren.

Peneliti : Oh iya pak tapi pernah gak pak bapak udah milih A tapi pak haji tupa pilih B terus bapak merubah pilihan bapak demi ikut pilihan pak H.TH?

Responden : Gak pernah mbak hal kayak gitu itu ga pernah karna saya tau pilihan beliau walaupun pindah pilihan Saya juga bakal tau

Peneliti : Oalah iya baik pak 1 pertanyaan lagi nih pak, apakah bapak pada saat tanggal 14 Februari 2024 pemilu kemaren sudah memilih pasangan calon dengan hati nurani?

Responden : Saya itu memilih pasangan calon sesuai hati nurani mbak tapi juga liat tokoh agama di desa ini pilih siapa jadi gapapa kan sama kayak tokoh agama wong beliau yang lebih tau dan guru guru beliau juga orang orang paham agama makanya pondoknya di datangi salah satu pasangan calon presiden untuk meminta doa dan dukungan kiai pondok pesantren tersebut.

Peneliti : Baik pak terima kasih atas jawabannya dan mohon maaf ini sudah mengganggu waktunya

Responden : Gak apa apa mbak saya lagi gak sibuk ini, silahkan ini di makan dulu

Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara Warga Desa 2

Nama : AA
Umur : 46 Tahun
Jabatan : Warga Desa



Peneliti : Assalamualaikum pak
Responden : Waalaikumsalam silahkan ifon, ayo di dalam aja
Peneliti : Gapapa pak saya diluar aja, saya kesini mau minta tolong bapak menjadi responden wawancara untuk skripsi
Responden : Oh sudah skripsi ya berarti sudah mau lulus ya mbak
Peneliti : Iya pak insyaallah tahun ini, skripsi saya tentang Peran Opinion Leader Dalam Pengambilan Keputusan Politik Pada Masyarakat Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo
Responden : Oh iya iya
Peneliti : Mungkin langsung ke pertanyaannya ya pak
Responden : Iya boleh
Peneliti : Apakah sebelumnya bapak tau istilah opinion leader pak?
Responden : Kurang tau mbak
Peneliti : Baik biar saya bantu jelasin ya pak, penelitian saya ini kan mengenai peran opinion leader dalam pengambilan keputusan politik di desa ini secara singkatnya siapa menurut bapak

orang yang ketika memilih salah satu pasangan politik misalnya kepala desa, DPR, DPD, MPR dan presiden itu diikuti bersama warga, apakah bapak milihnya sesuai keinginan bapak atau ada seseorang yang bapak lihat ketika memilih suatu pasangan calon politik.

Responden : Oh iya mbak

Peneliti : Siapakah menurut ibu atau bapak sosok peran opinion leader dalam pengambilan keputusan politik di Desa Sumber Pinang ini?

Responden : Kalau menurut saya mbak, pak haji tupa mbak

Peneliti : Kalau boleh saya tau apa alasannya pak?

Responden : Karena orang orang disini sudah pada tau kalau beliau merupakan tokoh agama dan penasehat di desa ini.

Peneliti : Baik pak, pertanyaan selanjutnya ya pak. Apa alasan bapak menjadikan pak H.TH menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik di desa ini?

Responden : Menurut saya ya mbak beliau sebagai tokoh agama disini dan disegani oleh masyarakat desa ini

Peneliti : Oh iya pak baik, kalau faktor apa saja yang bapak liat dari pak haji tupa sehingga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik?

Responden : Kalau faktor mungkin karna beliau orangnya tegas bisa membimbing masyarakat desa

Peneliti : Iya pak, apa pak haji tupa pernah mengajak secara langsung untuk memilih keputusan politik yang telah beliau pilih?

Responden : Tidak pernah mbak

Peneliti : Iya pak, saya lanjut pertanyaannya ya pak, bagaimana cara bapak mengetahui bahwa bahwa pak H.TH telah menetapkan keputusan politik yang akan dipilih oleh beliau?

Responden : Karena saya tau beliau alumni pondok mana jadi sudah kelihatan bahwa beliau memilih siapa

Peneliti : Iya pak, apakah bapak pernah memiliki keputusan politik sendiri dan sengaja merubah keputusan politik yang bapak pilih karena melihat sosok pak H.TH?

Responden : Tidak pernah mbak

Peneliti : Apakah pada saat pemilu 14 Februari 2024 kemarin bapak memilih keputusan politik sesuai hati nurani atau mengikuti keputusan politik yang telah dipilih oleh pak haji tupa?

Responden : Kalau sayang memilihnya dengan hati nurani tapi didukung dengan pilihan yang pak haji itu pak pilih

Peneliti : Baik pak terima kasih sudah berkenan membantu saya

Responden : Sama sama mbak ifon

Peneliti : Kalau bagitu saya langsung pamit ya pak

Responden : Iya mbak

Peneliti : Wassalamualaikum

Responden : Waalaikumsalam

Lampiran 6 : Transkrip Hasil Wawancara Warga Desa 3

Nama : AS
Umur : 63 Tahun
Jabatan : Warga Desa



Peneliti : Assalamualaikum Bu
Responden : Waalaikumsalam mbak ifon
Peneliti : Minta waktu sebentar ya Bu untuk skripsi
Responden : Oh iya mbak silahkan
Peneliti : Jadi gini bu saya sedang menempuh skripsi, jadi skripsi saya membahas tentang peran opinion leader dalam pengambilan keputusan politik pada masyarakat desa sumber Pinang Kecamatan mlandingan Kabupaten Situbondo
Responden : Oh iya mbak
Peneliti : Mungkin langsung ke pertanyaannya ya Bu, apakah ibu mengenal istilah opinion leader?
Responden : Tidak tau mbak, apa itu?
Peneliti : Baik Bu saya bantu jelaskan ya, jadi opinion leader ini merupakan tokoh-tokoh yang mampu menjadi panutan dan pendapatnya secara tidak langsung dapat mempengaruhi tindakan seseorang, secara singkatnya opinion leader adalah pemimpin opini yang dilihat oleh masyarakat.

Responden : Oh iya mbak

Peneliti : Saya lanjut ya Bu untuk pertanyaan selanjutnya, siapakah menurut ibu sosok peran opinion leader dalam pengambilan keputusan politik di Desa Sumber Pinang ini?

Responden : Ya tokoh agama mbak

Peneliti : Oh baik Bu, apa alasan ibu menganggap beliau menjadi sosok opinion leader dalam pengambilan keputusan politik?

Responden : Karena beliau merupakan tokoh agama tertua yang bisa di percaya pada saat ini

Peneliti : Baik Bu, pertanyaan selanjutnya apa alasan ibu menjadikan tokoh agama menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik di Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo?

Responden : Karna saya pernah mondok di tempat pak haji tupa mondok, jadi karna dulu saya pernah mengikuti pengajian di pondok pesantren tersebut yang bawakan oleh KH. Zuhri Zaini dan tokoh agama pak H.TH itu santri terbaik di pondok pesantren tersebut

Peneliti : Baik Bu, pertanyaan selanjutnya faktor apa saja yang ibu lihat dari tokoh agama ini sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik?

Responden : Karna beliau mempunyai pendidikan agama yang bagus dan selalu konsistensi dengan omongannya sendiri, terus pak haji kan orang kaya sawahnya banyak gak mungkin bohongin warga soalnya kan pak H.TH ga nyalonin apa apa beliau orangnya tulus

Peneliti : Baik Bu, untuk pertanyaan selanjutnya. Bagaimana cara bapak mengetahui bahwa sosok pak H.TH telah menetapkan keputusan politik yang akan dipilih oleh beliau?

Responden : Karna pak H.TH merupakan alumni sebuah pondok pesantren. yang dimana pondok pesantren itu cenderung pada salah satu pasangan calon.

Peneliti : Oh iya buk. Untuk pertanyaan selanjutnya. Apakah ibu pernah memilih keputusan politik sendiri dan sengaja merubah keputusan politik yang ibu pilih karena memilih sosok pak H.TH tidak berpihak pada keputusan politik yang telah ibu memilih?

Responden : Iya saya berubah pikiran untuk mengubah pilihan saya. Karna pak H.TH sebagai sosok pemimpin atau tokoh agama di desa ini. Tentunya akan memberikan contoh yang terbaik untuk warga masyarakat desa.

Peneliti : Baik Bu, pertanyaan terakhir ya. Apakah pada saat pemilu kemaren ibu memilih keputusan politik sesuai hati nurani atau mengikuti keputusan politik yang telah dipilih oleh pak H.TH?

Responden : Iya saya akan mengikuti pilihan pak H.TH.

Peneliti : Baik Bu terima kasih sudah mau membantu

Responden : Sama sama mbak ifon

Peneliti : Saya ijin pamit dulu

Responden : Maaf mbak gak ada yang mau diangkat ke mbak ifon ini

Peneliti : Gak usah bu terima kasih, mari assalamualaikum

Responden : Waalaikumsalam mbak

Lampiran 7: Transkrip Hasil Wawancara Warga Desa 4

Nama : TR
Umur : 43 Tahun
Jabatan : Warga Desa



Peneliti : Assalamualaikum Bu
Responden : Waalaikumsalam mbak ifon
Peneliti : Minta waktu sebentar ya Bu untuk skripsi
Responden : Oh iya mbak silahkan
Peneliti : Jadi gini bu saya sedang menempuh skripsi, jadi skripsi saya membahas tentang peran opinion leader dalam pengambilan keputusan politik pada masyarakat desa sumber Pinang Kecamatan mlandingan Kabupaten Situbondo
Responden : Oh iya mbak
Peneliti : Mungkin langsung ke pertanyaannya ya Bu, apakah ibu mengenal istilah opinion leader?
Responden : Tidak tau mbak, apa itu?
Peneliti : Baik Bu saya bantu jelaskan ya, jadi opinion leader ini merupakan tokoh-tokoh yang mampu menjadi panutan dan pendapatnya secara tidak langsung dapat mempengaruhi tindakan seseorang, secara singkatnya opinion leader adalah pemimpin opini yang dilihat oleh masyarakat.

Responden : Oh iya mbak

Peneliti : Siapakah menurut ibu sosok peran opini leader dalam keputusan politik di desa ini?

Responden : Pak H. TH mbak, selaku sesepuh di desa ini dan sekaligus ketua takmir masjid Nurul Jannah.

Peneliti : Iya Bu. Saya lanjut ya Bu pertanyaannya. Apa alasan ibu menganggap beliau menjadi sosok opinion leader dalam pengambilan keputusan politik di desa sumber Pinang?

Responden : Kalau menurut saya Mbak saya melihat kontribusi beliau dalam membentuk remas, (remaja masjid) secara tidak langsung mengajak para pemuda di desa ini. Untuk lebih peduli dalam kegiatan keagamaan dan peduli kepada masyarakat.

Peneliti : Oh begitu Bu, faktor apa saja yang dilihat ibu pada sosok opinion leader sehingga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik?

Responden : Ya itu tadi Mbak, karena beliau sebagai tokoh agama peduli terhadap para pemuda di desa ini untuk melakukan kegiatan yang positif dan beliau tidak pelit ilmu.

Peneliti : Oh iya Bu. Saya lanjut pertanyaannya. Apakah sosok opinion leader ini pernah mengajak ibu secara langsung untuk memilih keputusan politik yang telah beliau pilih?

Responden : Tidak pernah Mbak.

Peneliti : Baik Bu. Apakah ibu pernah memilih keputusan politik sendiri dan sengaja merubah keputusan politik yang ibu pilih karena melihat sosok opinion leader ini tidak berpihak kepada keputusan politik yang telah ibu pilih?

Responden : Iya pernah Mbak.

Peneliti : Baik Bu ini pertanyaan terakhir. Apakah pada saat pemilu kemarin ibu memilih keputusan politik sesuai hati nurani atau mengikuti keputusan politik yang telah dipilih oleh sosok opinion leader tersebut?

Responden : Kalau saya mengikuti tokoh agama yaitu pak H.TH mbak.

Peneliti : Baik ibu terima kasih atas waktunya, saya ijin pamit karena masih ada yang harus di wawancarai lagi assalamualaikum

Responden : Iya sama sama mbak waalaikumsalam

Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara Warga Desa 5

Nama : ER
Umur : 46 Tahun
Jawabatan : Warga Desa



Peneliti : Assalamualaikum Bu
Responden : Waalaikumsalam silahkan mbak ifon
Peneliti : Begini Bu tujuan saya kesini untuk meminta tolong ibu sebagai responden penelitian skripsi saya, judul skripsi saya membahas tentang peran opinion leader dalam pengambilan keputusan politik pada masyarakat desa sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo
Peneliti : Oh iya mbak
Responden : Mungkin langsung ke pertanyaannya ya Bu
Peneliti : Untuk pertanyaan yang pertama, apakah ibu mengenal istilah opinion leader?
Responden : Tidak tau mbak
Peneliti : Baik Bu saya bantu jelaskan ya jadi, jadi opinion leader ini merupakan tokoh-tokoh yang mampu menjadi panutan dan pendapatnya secara tidak langsung dapat mempengaruhi tindakan seseorang, secara singkatnya opinion leader adalah pemimpin opini yang dilihat oleh masyarakat.

Responden : Oh iya mbak

Peneliti : Siapakah menurut ibu sosok opinion leader dalam pengambilan keputusan politik di desa ini?

Responden : Sebenarnya kalau untuk sosok keputusan politik ini ada 2 mbak pak UM pak H.TH cuma kalau saya lebih cenderung memilih pilihan yang pak haji tupa pilih kalau lebih sepuh dan di pandang oleh masyarakat.

Peneliti : Baik bu, pertanyaan selanjutnya apa alasan ibu menganggap beliau menjadi sosok opinion leader dalam pengambilan keputusan politik?

Responden : Karena pak H.TH merupakan tim sukses kepala desa yang dimana berarti banyak masyarakat yang mempercayai beliau.

Peneliti : Oh iya. Saya lanjut ya bu pertanyaannya. Apa alasan ibu menjadikan sosok opinion leader menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik di desa ini.

Responden : Ya karena beliau mempunyai ilmu agama yang bagus, sehingga menjadi panutan masyarakat.

Peneliti : Iya Bu. Selanjutnya ya Bu. faktor apa saja yang dilihat ibu pada sosok opinion leader sehingga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik?

Responden : Ilmu agamanya mbak.

Peneliti : Oh begitu ya Bu. Apakah sosok yang leader ini pernah mengajak ibu secara langsung untuk memilih keputusan politik yang telah beliau pilih?

Responden : Tidak pernah Mbak.

Peneliti : Bagaimana cara ibu mengetahui bahwa sosok kepingan leader ini telah menetapkan keputusan politik yang akan dipilih oleh beliau?

Responden : Saya mendapatkan kabar dari warga sini yang mengikuti beliau jadi saya mengikuti beliau.

Peneliti : Baik Bu. saya lanjut ya Bu. Apakah ibu pernah memilih keputusan politik sendiri dan sengaja merubah keputusan politik yang ibu pilih karena melihat sosok opinion leader ini tidak berpihak kepada keputusan politik yang telah ibu pilih?

Responden : Tidak pernah Mbak.

Peneliti : Baik Bu ini pertanyaan terakhir. Apakah pada saat pemilu kemarin ibu memilih keputusan politik sesuai hati nurani

akan mengikuti keputusan politik yang telah dipilih oleh sosok opini leader tersebut?

Responden : Kalau saya mengikuti tokoh agama. Karena beliau lebih tahu yang terbaik untuk masyarakat.

Peneliti : Baik bu terima kasih atas waktunya

Responden : Sama sama mbak

Peneliti : Kalau gitu saya pamit pulang ya bu takutnya ganggu waktu istirahatnya ibu

Responden : Engga mbak gak ganggu

Peneliti : Baik bu kalau gitu assalamualaikum

Responden : Waalaikumsalam mbak

Lampiran 3 : Transkrip Hasil Wawancara Warga Desa 6

Nama : MY
Umur : 60 Tahun
Jabatan : Warga Desa



Peneliti : Assalamualaikum Bu
Responden : Waalaikumsalam mbak
Peneliti : Saya minta waktunya sebentar ya Bu untuk skripsi
Responden : Oh iya mbak silahkan
Peneliti : Jadi gini bu saya sedang menempuh skripsi, jadi skripsi saya membahas tentang peran opinion leader dalam pengambilan keputusan politik pada masyarakat desa sumber Pinang Kecamatan mlandingan Kabupaten Situbondo
Responden : Oh iya mbak
Peneliti : Mungkin langsung ke pertanyaannya ya Bu, apakah ibu mengenal istilah opinion leader?
Responden : Tidak tau mbak, apa itu?
Peneliti : Baik Bu saya bantu jelaskan ya, jadi opinion leader ini merupakan tokoh-tokoh yang mampu menjadi panutan dan pendapatnya secara tidak langsung dapat mempengaruhi tindakan seseorang, secara singkatnya opinion leader adalah pemimpin opini yang dilihat oleh masyarakat.
Responden : Oh iya mbak

Peneliti : Siapakah menurut ibu sosok peran opini leader dalam keputusan politik di desa ini?

Responden : Menurut saya mbk, pak H.TH selaku sesepuh di desa ini dan sekaligus ketua takmir masjid Nurul Jannah.

Peneliti : Oh iya Bu. Apa alasan ibu menganggap beliau menjadi sosok opini?

Responden : Karna beliau seorang yang berpendidikan dan juga agamanya bagus.

Peneliti : Oh iya Bu. Saya lanjut ya. Apa alasan ibu menjadikan sosok opini leader menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik di desa ini?

Responden : Sebenarnya saya tidak tahu yang tepat alasannya itu apa mbk, cuma karna beliau dipandang masyarakat adalah orang yang bagus dan orang NU juga jadi banyak masyarakat yang selalu mendengarkan nasehat beliau. Jadi saya percaya bahwa pak H.TH sebagai tokoh agama dapat dipercaya.

Peneliti : Oh iya Bu. Faktor apa saja yang dilihat ibu pada sosok opini leader sehingga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik?

Responden : Karna ilmu agamanya mbk, dan sering membaaur dengan masyarakat tidak mampu. Meskipun beliau adalah orang kaya.

Peneliti : Baik Bu. Apakah sosok penguasa ini pernah mengajak ibu secara langsung untuk memilih keputusan politik yang telah beliau pilih?

Responden : Tidak pernah mbk.

Peneliti : Baik Bu. Pertanyaan selanjutnya ya Bu. Bagaimana cara ibu mengetahui bahwa sosok opini leader ini telah menetapkan keputusan politik yang akan dipilih oleh beliau?

Responden : Kalau saya tahu dari orang - orang sini.

Peneliti : Oh iya Bu. Apakah itu pernah memilih keputusan politik sendiri dan sengaja merubah keputusannya itu yang ibu pilih karena melihat sosok penguasa ini tidak berpihak kepada keputusan politik yang telah ibu pilih?

Responden : Tidak pernah mbk. Karna saya selalu satu pilihan dengan beliau

Peneliti : Oh iya baik Bu. Pertanyaan terakhir ya Bu. Apakah pada saat pemilu kemarin ibu memilih keputusan politik sesuai hati

nurani atau mengikuti keputusan politik yang telah dipilih oleh sosok opinion leader tersebut?

Responden : Kalau saya mengikuti tokoh agama. Karena beliau lebih tahu yang terbaik untuk masyarakat.

Peneliti : Baik bu buat jawabannya,

Responden : Sama sama mbak

Peneliti : Saya pamit dulu ya bu assalamualaikum

Responden : Waalaikumsalam mbak

Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara Warga Desa 7

Nama : RF
Umur : 25 Tahun
Jabatan : Warga Desa



Peneliti : Assalamualaikum mbak
Responden : Waalaikumsalam dek
Peneliti : Minta waktu sebentar ya mbk untuk skripsi saya
Responden : Oh iya, silahkan
Peneliti : Jadi gini mbk saya sedang menempuh skripsi, jadi skripsi saya membahas tentang peran opinion leader dalam pengambilan keputusan politik pada masyarakat desa sumber Pinang Kecamatan mlandingan Kabupaten Situbondo
Responden : Oh iya dek
Peneliti : Mungkin langsung ke pertanyaannya ya mbak. apakah mbak mengenal istilah opinion leader?
Responden : Tidak tau, apa itu?
Peneliti : Baik mbak saya bantu jelaskan ya, jadi opinion leader ini merupakan tokoh-tokoh yang mampu menjadi panutan dan pendapatnya secara tidak langsung dapat mempengaruhi tindakan seseorang, secara singkatnya opinion leader adalah pemimpin opini yang dilihat oleh masyarakat.
Responden : Oh iya dek
Peneliti : Siapakah menurut mbak sosok peran opini leader dalam keputusan politik di desa ini?
Responden : Tokoh agama menurut saya.
Peneliti : Siapa mbk?
Responden : Yaitu pak haji tupa.

- Peneliti : Apa alasan Mbak menganggap beliau menjadi sosok opinion leader?
- Responden : Karna yang saya tahu pak H.TH tupa merupakan orang yang disegani oleh masyarakat sekaligus takmir masjid.
- Peneliti : Oh iya mbak. Pertanyaan selanjutnya ya mbk. Apa alasan mbk menjadikan sosok opini leader menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik di desa ini?
- Responden : Karena pak haji tupa asli orang sini dan sudah tahu seluk beluk desa ini dan karakter masyarakat disini. jadi tidak heran kalau banyak anggota - anggota yang ingin mendaftarkan diri untuk menjadi pasangan politik. Pergi ke beliau untuk meminta dukungan beliau soalnya kan beliau merupakan tokoh NU juga di des aini dan punya banyak relasi.
- Peneliti : Oh begitu, baik mbk. Saya lanjut ya mbk. Faktor apa saja yang dilihat mbk, pada sosok opinion leader sehingga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik?
- Responden : Kalau menurut saya, saya melihat beliau dari ilmu agamanya, seorang penasehat dan juga alumni salah satu pondok pesantren.
- Peneliti : Oh iya mbk. Pertanyaan selanjutnya ya mbk. Apakah sosok opini leader ini pernah mengajak secara langsung untuk memilih keputusan politik yang telah beliau pilih?
- Responden : Tidak pernah.
- Peneliti : Baik mbk. Saya lanjut ya. Bagaimana cara mengetahui bahwa sosok opinion leader yang ini telah menetapkan keputusan politik yang akan dipilih oleh beliau?
- Responden : Kalau saya tahu dari masyarakat sekitar.
- Peneliti : Oh ya mbak. Apakah pernah memilih keputusan politik sendiri dan sengaja merubah keputusan politik yang mbak pilih, karena melihat sosok opinion leader ini tidak berpihak kepada keputusan politik yang telah mbak pilih?
- Responden : Tidak dek. Karna saya mengikuti orang-orang sini dan mengikuti orang tua.
- Peneliti : Baik mbk, pertanyaan terakhir ya mbk. Apakah pada saat pemilu kemarin memilih keputusan politik sesuai hati nurani

atau mengikuti keputusan politik yang telah dipilih oleh sosok opinion leader tersebut?

Responden : Kalau saya sesuai hati nurani mbk. Tetapi sama juga dengan orang - orang pilih.

Peneliti : Baik mbk terimakasih atas jawabannya

Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara Warga Desa 8

Nama : BI
Umur : 38 Tahun
Jabatan : Warga Desa



Peneliti : Assalamualaikum Mas bi
Responden : Waalaikumsalam dek ifon
Peneliti : Sebelumnya maaf mas sudah ganggu waktu mas wawan, saya kesini mau mewawancarai mas wawan mengenai skripsi saya
Responden : Oh engga ga ganggu, iya boleh gimana?
Peneliti : Jadi gini mas saya sedang membahas peran opinion leader dalam pengambilan Keputusan politik di des aini, saya juga sudah beberapa menemui warga desa untuk wawancara, mas wawan boleh baca dulu PPT yang sudah saya buat
Responden : Oh iya iya
Peneliti : Jadi mas warga disini itu setuju kalau tokoh agama menjadi bahan pertimbangan masyarakat desa dalam pengambilan Keputusan politik di des aini
Responden : Pak haji tupa ya tokoh agamanya?
Peneliti : Iya mas, apakah mas wawan setuju dengan hal itu?

- Responden : Saya sangat menghormati tokoh agama disini mbak, hanya saja disini kan tokoh agama bukan Cuma Pak H.TH kan ada pak UM juga, saya juga bisa dibilang dekat dengan Pak H.TH karna anak anaknya juga teman saya, Cuma kalau masalah pilihan politik saya lebih kepada pak umar selain beliau lebih muda dari Pak H.TH, saya itu suka dengan cara penyampaian beliau karna saya merasa tidak ada sekat dalam berbicara, jadi santai gitu mbak tidak ada rasa segan kalau lagi ngomongin politik sama Pak UM meskipun beliau juga tokoh agama. Lagi pula pilihan Pak UM dan Pak H.TH itu sama beliau beliau ini kan sama sama alumni pondok NJ, Cuma balik lagi pertanyaan mbak ifoni yang menanyakan alasan menjadikan tokoh agama sebagai sosok opinion leader dan bahan pertimbangan dalam pengambilan Keputusan politik di desa ini, mbak ifon juga menjelaskan kalau banyak warga yang lebih mempercayai Pak H.TH tapi hal itu gak masalah mbak selain Pak H.TH itu sesepuh di desa ini wajar saja kalau banyak yang menganggap beliau sosok opinion leader tetapi ini Cuma masalah cara penyampaian aja lebih masuknya kalau saya ya ke pak UM, kalau untuk masalah pilihan politik itu saya mengikuti hati Nurani saya Cuma juga dikuatkan oleh apa yang saya bicarakan masalah politik bersama pak umam
- Peneliti : Oh jadi ini masalah kecocokan aja ya mas wawan, Apakah pernah memilih keputusan politik sendiri dan sengaja merubah keputusan politik yang mbak pilih, karena melihat sosok opinion leader ini tidak berpihak kepada keputusan politik yang telah mbak pilih?
- Responden : Kalau pilihan tetap pada pilihan sendiri Cuma saya itu kadang ragu gitu makanya ada orang yang pasti saya tanyain masalah pilihan saya ini, yang klop ngomong ngomongan sama saya itu ya pak UM jadi bisa lebih jernih gitu mikirnya kalau sama beliau
- Peneliti : Oh gitu ya mas BI baik mas itu saja yang mau saya tanyakan nanti kalau memang ada revisi yang harus saya benarkan dari dosen saya apa saya boleh bertemu dan mewawancarai mas BI lagi?

Responden : Oh iya boleh boleh datang aja saya nyantai kok gak kemana
mana juga
Peneliti : Baik mas wawan saya pamit pulang dulu terima kasih
sebelumnya
Responden : Sama sama dek fon
Peneliti : Assalamualaikum
Responden : Waalaikumsalam

Hasil Turnitin

Skripsi IFONI		
ORIGINALITY REPORT		
9%	9%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
3	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
4	conference.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
5	qdoc.tips Internet Source	<1%
6	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	<1%
7	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
8	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1%
10	mulatwigati.blogspot.com Internet Source	<1%
11	123dok.com Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
13	adoc.pub Internet Source	<1%
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
15	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
16	Fita Sari Purwandini. "Analisis Isi Opini Publik tentang Kebijakan Pemerintah Pusat di Bidang Sosial, Ekonomi dan Budaya" Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, 2017 Publication	<1%

16	Fita Sari Purwandini. "Analisis Isi Opini Publik tentang Kebijakan Pemerintah Pusat di Bidang Sosial, Ekonomi dan Budaya", Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, 2017 Publication	<1%
17	ejournal.uinib.ac.id Internet Source	<1%
18	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1%
19	dayad-polri.blogspot.com Internet Source	<1%
20	direktori.pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
21	docobook.com Internet Source	<1%
22	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
23	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	<1%
24	repository.unpad.ac.id Internet Source	<1%
25	www.scribd.com Internet Source	<1%
26	blogcoretangw.blogspot.com Internet Source	<1%
27	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1%
28	issuu.com Internet Source	<1%
29	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
30	www.coursehero.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off

Surat Keterangan Turnitin



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN

Nomor:495/K/LOD/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom

NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ifoni Wilda Aliyyin

NBI : 1152000262

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 70%.

Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Juni 2024

Mengetahui
Kepala-EiB: Otda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Ioni Wilda Aliyin
NBI: 1152000282
Program Studi: Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing I: Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
Dosen Pembimbing II: Nara Ganini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., MA

Judul Skripsi: Peran Opinion leader Dalam Pengambilan Keputusan Politik Pada Masyarakat Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dosen 1	Paraf Dosen 2
1	13/03/2024	Format penulisan		
2	21/05/2024	Format penulisan Perfanyaan wawancara		
3	21/05/2024 24/05/2024	Perbaikan teori penelitian		
4	24/05/2024	Perbaikan bab 1 sampai BAB 3		
5	03-04-2024	Revisi Data Primer dan sekunder		
6	22/5/2024	sewakan dengan teori		
7	5/6/2024	Revisi Bab IV dari teori		
8	5/6/2024	Revisi Temuan wawancara		
9	12/6/2024	ACC BAB IV & V		

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI


Nama : Ifoni Wilda Aliyyin
NIM : 1152000262
Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024

Judul Skripsi : Peran Opinion Leader Dalam Pengambilan Keputusan Politik Pada Masyarakat Desa Sumber Pinang, Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo


Catatan Perbaikan:

- Revisi alasan pemilihan informan
- Lengkapi statement dgn data & referensi
- Revisi kesimpulan & saran

Surabaya, 25 Juni 2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


AMALIA NURUL M.

Revisi dari Dosen Penguji,


AMALIA NURUL M.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

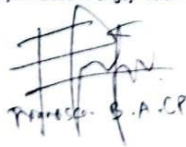
Nama : Ifoni Wida Alyyin
NIM : 1152000262
Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024

Judul Skripsi : Peran Opinion Leader Dalam Pengambilan Keputusan Politik Pada Masyarakat Desa Sumber Pinang, Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo

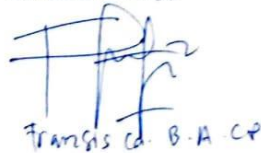
Catatan Perbaikan:

- Bab 1 → Jelaskan detail opini siapa?
 - Teknik pemilihan kualitatif.
 - Sebutkan urgensinya.
- Bab 2 → revisi kerangka berpikir.
- Bab 3 → teknik analisis, pengumpulan data salah.
- Bab 4 → Deskripsi subjek & objek perbaikan.
 - Sub bab analisis per opini kabarnya.
- Bab 5 → Fokus ke kuran opinion leadernya.

Surabaya, 25-6-24.
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


Francisca B.A.C.P.

Revisi dan Dosen Penguji,


Francisca B.A.C.P.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.